

HUBUNGAN KECEMASAN, PERCAYA DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA WASIT BOLA VOLI

Ucu Muhammad Afif[✉], Rumini, Nasuka

Prodi Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 16 Agustus 2016

Disetujui 5 September 2016

Dipublikasikan Desember 2016

Keywords:

Anxiety; Motivation; Performance; Self Confidence.

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis : 1) hubungan kecemasan terhadap kinerja wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya. 2) hubungan percaya diri terhadap kinerja wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya. 3) hubungan motivasi terhadap kinerja wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya. 4) hubungan antara kecemasan dan percaya diri terhadap kinerja wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya. 5) hubungan antara kecemasan dan motivasi terhadap kinerja wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya. 6) hubungan antara percaya diri dan motivasi terhadap kinerja wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya. 7) hubungan antara kecemasan, percaya diri dan motivasi secara simultan terhadap kinerja wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya. Metode deskriptif dengan analisis *correlational research*. Hasil penelitian : 1) kecemasan sebesar 0,744, kategori kuat. 2) percaya diri sebesar 0,824, kategori sangat kuat 3) motivasi sebesar 0,692, kategori kuat. 4) kecemasan dan percaya diri sebesar 0,853, kategori sangat kuat. 5) kecemasan dan motivasi sebesar 0,841, kategori sangat kuat. 6) percaya diri dan motivasi sebesar 0,851, kategori kuat, 7) kecemasan, percaya diri, dan motivasi sebesar 0,879, kategori sangat kuat. Simpulan : bahwa ada hubungan signifikan antara kecemasan, percaya diri dan motivasi terhadap kinerja wasit bola voli. Saran bagi wasit untuk mengurangi tingkat kecemasan serta upaya untuk mengoptimalkan motivasi, dan rasa percaya diri.

Abstract

The aim of research to determine and analyze: 1) the correlation of anxiety about the performance of the volleyball referee in Tasikmalaya regency. 2) the correlation of self confidence on the performance of the volleyball referee in Tasikmalaya regency. 3) the correlation between motivation on the performance of the volleyball referee Tasikmalaya regency. 4) the correlation between anxiety and self confidence in the performance of the volleyball referee in Tasikmalaya regency. 5) the relationship between anxiety and motivation on the performance of the referee's volleyball Tasikmalaya regency. 6) the correlation between self confidence and motivation on the performance of the volleyball referee in Tasikmalaya regency. 7) the correlation between anxiety, self confidence and motivation together on the performance of the volleyball referee in Tasikmalaya regency. Methods descriptive correlational analysis research. Research result: 1) anxiety amounting to 0.744, a strong category. 2) self confidently amounted to 0.824, a very strong category 3) motivation at 0,692, strong category. 4) between anxiety and self confidence of 0.853, a very strong category. 5) between anxiety and motivation of 0.841, a very strong category. 6) between self confidence and motivation at .851, a strong category, 7) between anxiety, self confidence, and motivation mounted to 0,879, a very strong category. Conclusion: that there is a significant correlation between anxiety, self confidence and motivation on the performance of the volleyball referee. Suggestions for the referee is to reduce anxiety levels and makes efforts to optimize the motivation and self confidence.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233
E-mail: muhammad.afif83@yahoo.com

PENDAHULUAN

Perkembangan bola voli di Kabupaten Tasikmalaya sangat baik, ini dibuktikan dengan klub atau perkumpulan ataupun diklat bola voli di Kabupaten Tasikmalaya yang menghasilkan pemain yang baik. Klub dan diklat yang terdapat di Kabupaten Tasikmalaya diantaranya, klub Al-Huda Kecamatan Sariwangi dan Gerbang Utara Sukapura Kecamatan Ciawi (mempunyai akte notaris). Sedangkan Diklat diantaranya, SMK Sariwangi, SMK Salopa, dan SMK Cijangkar Ciawi.

Kelancaran dan kesuksesan pertandingan bola voli tidak lepas dari peran seorang wasit dalam kinerja memimpin pertandingan. Kinerja tersebut merupakan hasil pencapaian seorang wasit dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja wasit yang baik tentunya akan berdampak positif dan apabila kinerjanya buruk tentunya akan berdampak negatif. Baik buruknya kinerja akan berdampak kepada wasit itu sendiri dan kegiatan pertandingan. Nurlaila (2010:71) berpendapat bahwa "Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses".

Berdasarkan hasil survei wawancara dengan seksi bidang perwasitan bola voli Kabupaten Tasikmalaya, bahwa kinerja wasit bola voli dalam memimpin pertandingan masih terdapat keputusan-keputusan yang dilakukan wasit yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Keputusan-keputusan yang salah dilakukan seorang wasit bola voli akan memicu protes dari pemain, pelatih, dan bahkan penonton sehingga dapat memancing kerusuhan yang diawali dengan melempar segala benda yang di bawa penonton sehingga pertandingan terhenti.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya dalam menentukan setiap kejadian, baik yang datang dari internal wasit itu sendiri ataupun yang diakibatkan oleh gangguan eksternal. Faktor yang dominan mempengaruhi kinerja wasit adalah faktor internal wasit. Faktor internal tersebut selain pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seorang wasit adalah faktor psikologis.

Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kinerja seorang wasit bola voli pada saat memimpin pertandingan diantaranya kecemasan, stres, kegairahan, percaya diri, dan motivasi. Faktor-faktor psikologi tersebut ada faktor yang memberikan dampak negatif dan dampak positif kepada wasit.

Kecemasan terjadi pada wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya dikarenakan oleh faktor penonton yang paling mempengaruhi wasit bola voli. Kecemasan berhubungan dengan emosi negatif, sama halnya dengan keraguan dan depresi. Winberg dan Gould (2011:78) menjelaskan bahwa "Kecemasan adalah keadaan emosi negatif di mana perasaan gugup, khawatir, dan ketakutan yang berhubungan dengan aktivasi dan rangsangan dari tubuh".

Stres bisa berawal dari tekanan-tekanan yang dilakukan pemain, pelatih dan penonton sehingga akan mengakibatkan perubahan-perubahan pada fisik seorang wasit. Tingkat stres yang tinggi mempengaruhi kinerja wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya. Sejalan dengan pendapat Cox, Richard H (2012:158) bahwa "Proses stres dimulai dengan situasi lingkungan atau persaingan".

Kegairahan (*arousal*) juga mempengaruhi seorang wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya dalam memimpin pertandingan, menurut Winberg dan Gould (2011:78) adalah "Aktivasi fisiologi dan psikologi secara umum yang bervariasi dari tidur nyenyak sampai kesenangan yang sangat intens".

Percaya diri berhubungan dengan emosi positif, seperti kegembiraan dan kebahagiaan. Kepercayaan diri bisa dijadikan sebagai faktor penting dalam rangka menginterpretasikan gejala-gejala kecemasan sebelum memimpin suatu pertandingan. Artinya bahwa kepercayaan diri akan menimbulkan emosi positif, ketika wasit berada dalam keadaan percaya diri, wasit akan merasa tenang dan relaks walaupun berada dalam tekanan.

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Djamarah, 2011). Seorang wasit bola

voli dalam melaksanakan tugasnya tentu mempunyai dorongan-dorongan yang membuat semangat dalam memimpin pertandingan, dorongan-dorongan atau motivasi tersebut bisa berasal dari diri sendiri (*intrinsik*) atau dari luar (*ekstrinsik*). Oleh karena itu, motivasi memegang peranan penting dalam membantu menentukan berhasil tidaknya wasit dalam melaksanakan tugas memimpin pertandingan.

Faktor eksternal diantaranya dari pengaruh suasana penonton yang terlalu dekat dengan lapangan, bahkan banyak pertandingan yang dilaksanakan di lapangan terbuka yang tidak menggunakan pemisah antara penonton dengan lapangan bola voli sehingga akan mempengaruhi jalannya pertandingan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, faktor psikologis merupakan salah satu yang mempengaruhi kinerja wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis *correlational research*. Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami. Populasi penelitian adalah wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 50 orang. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu kecemasan, percaya diri dan motivasi sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan kinerja wasit bola voli sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk : 1) Angket atau kuesioner berupa instrumen skala likert 1-5. 2) Studi Dokumentasi. 3) Wawancara.

Dalam penelitian ini menggunakan *Sport Anxiety Scale-2* (SAS-2) untuk mengukur kecemasan bawaan atau sifat (*Trait Anxiety*) yang dilakukan oleh Smith, Smoll, Cumming, and Grossbard dalam *Journal of Sport & Exercise Psychology* (2006, 28, 479-501) dan *Competitive State Anxiety Inventory-2* (CSAI-2) untuk mengukur kecemasan sesaat (*State Anxiety*) yang dilakukan oleh Cox, Martens, and Russell dalam *Journal of Sport & Exercise Psychology* (2003, 25, 519-533). Mengukur percaya diri dalam penelitian ini menggunakan *Sources of Sport Confidence Questionnaire* (SSCQ) yang dikemukakan oleh Vealey, Hayashi, Garner-Holman, and Giacobi dalam *Journal of Sport & Exercise Psychology* (1998, 20, 54-80). Untuk mengukur motivasi dalam penelitian ini menggunakan *Sport Motivasi Scale* (SMS) yang dikemukakan oleh Luc G. Pelletier, Michelle Fortier, Robert J. Vallerand, Nathalie M. Briere, Kim M. Tuson dan Marc R. Blais, 1995 dalam *Journal of Sport & Exercise Psychology*, 17, 35-53. Instrumen yang digunakan variabel kinerja yaitu dengan 5 konsep kinerja wasit terdiri dari 17 karakteristik yang dikemukakan oleh Mascarenahs, D. R., Collins, D., & Mortimer, P. (2005:368) dalam *Jurnal Elite Refereeing Performance: Developing A Model for Sport Science Support*.

Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) untuk mengetahui hubungan langsung satu variabel bebas ($X_1/X_2/X_3$) terhadap variabel terikat (Y) dan Korelasi Ganda untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (Y), serta Regresi Ganda yaitu untuk menganalisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antar dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 1.** Analisis Statistik Hubungan Antar Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|--------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Kecemasan | .744 ^a | .553 | .543 | 5.95415 |
| Percaya Diri | .824 ^a | .679 | .672 | 5.04756 |
| Motivasi | .692 ^a | .478 | .467 | 6.43064 |
| Kecemasan dan Percaya Diri | .853 ^a | .727 | .716 | 4.69784 |
| Kecemasan dan Motivasi | .841 ^a | .708 | .695 | 4.86300 |
| Percaya Diri dan Motivasi | .851 ^a | .725 | .713 | 4.72269 |
| Kecemasan, Percaya Diri dan Motivasi | .879 ^a | .773 | .758 | 4.33448 |

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan Berdasarkan data penelitian yang telah diolah menggunakan *software* SPSS Versi 17.0, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) antara kecemasan dengan kinerja wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya sebesar 0,744, tingkat keeratan antara variabel kecemasan dengan kinerja wasit bola voli ada pada interval 0,60-0,799, artinya bahwa tingkat keeratan antara variabel kecemasan dengan kinerja wasit bola voli ada pada kategori kuat. Sedangkan pengaruh yang diberikan variabel kecemasan terhadap kinerja wasit bola voli sebesar 55,3%.

Nilai koefisien korelasi (r) antara percaya diri dengan kinerja wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya sebesar 0,824, tingkat keeratan antara variabel percaya diri dengan kinerja wasit bola voli ada pada interval 0,800-1,000, artinya bahwa tingkat keeratan antara variabel percaya diri dengan kinerja wasit bola voli ada pada kategori sangat kuat. Besarnya pengaruh yang diberikan variabel percaya diri terhadap kinerja wasit bola voli sebesar 67,9%. Sedangkan besarnya pengaruh yang diberikan variabel motivasi terhadap kinerja wasit bola voli sebesar 47,8%.

Nilai koefisien korelasi (r) antara motivasi dengan kinerja wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya sebesar 0,692, tingkat keeratan antara variabel motivasi dengan kinerja wasit bola voli ada pada interval 0,600-0,799, artinya bahwa tingkat keeratan antara variabel motivasi dengan kinerja wasit bola voli ada pada kategori kuat. Sedangkan besarnya pengaruh yang

diberikan variabel motivasi terhadap kinerja wasit bola voli sebesar 47,8%.

Nilai koefisien korelasi (r) antara kecemasan dan percaya diri dengan kinerja wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya sebesar 0,853, tingkat keeratan antara variabel kecemasan dan percaya diri dengan kinerja wasit bola voli ada pada interval 0,800-1,000, artinya bahwa tingkat keeratan antara variabel kecemasan dan percaya diri dengan kinerja wasit bola voli ada pada kategori sangat kuat. Besarnya pengaruh variabel kecemasan dan percaya diri terhadap kinerja wasit bola voli sebesar 72,7%.

Nilai koefisien korelasi (r) antara kecemasan dan motivasi dengan kinerja wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya sebesar 0,841, tingkat keeratan antara variabel kecemasan dan motivasi dengan kinerja wasit bola voli ada pada interval 0,800-1,000, artinya bahwa tingkat keeratan antara variabel kecemasan dan motivasi dengan kinerja wasit bola voli ada pada kategori sangat kuat. Besarnya pengaruh variabel kecemasan dan motivasi terhadap kinerja wasit bola voli sebesar 70,8%.

Nilai koefisien korelasi (r) antara percaya diri dan motivasi dengan kinerja wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya sebesar 0,851, tingkat keeratan antara variabel percaya diri dan motivasi dengan kinerja wasit bola voli ada pada interval 0,800-1,000, artinya bahwa tingkat keeratan antara variabel percaya diri dan motivasi dengan kinerja wasit bola voli ada pada kategori sangat kuat. Besarnya pengaruh

variabel percaya dan motivasi terhadap kinerja wasit bola voli sebesar 72,5%.

Nilai koefisien korelasi (r) antara kecemasan, percaya diri dan motivasi dengan kinerja wasit bola voli Kabupaten Tasikmalaya sebesar 0,879, tingkat keeratan antara variabel kecemasan, percaya diri dan motivasi dengan

kinerja wasit bola voli ada pada interval 0,800-1,000, artinya bahwa tingkat keeratan antara variabel kecemasan, percaya diri dan motivasi dengan kinerja wasit bola voli ada pada kategori sangat kuat. Besarnya pengaruh variabel kecemasan, percaya diri, dan motivasi terhadap kinerja wasit bola voli sebesar 77,3%.

Tabel 2. Analisis Statistik Hubungan Signifikan Antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 (Constant) | 16.680 | 8.478 | | 1.968 | .055 |
| Kecemasan | .590 | .077 | .744 | 7.703 | .000 |
| 1 (Constant) | -11.152 | 9.247 | | -1.206 | .234 |
| Percaya Diri | .532 | .053 | .824 | 10.067 | .000 |
| 1 (Constant) | 20.048 | 9.331 | | 2.149 | .037 |
| Motivasi | .641 | .097 | .692 | 6.635 | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Wasit

Untuk melihat apakah ada hubungan signifikan antara variabel kecemasan dengan kinerja wasit bola voli digunakan uji t, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 7,703. Nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar $dk = 50-2 = 48$, maka nilai t_{tabel} untuk 48 orang sebesar 2,000. Jika nilai t_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka Nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($7,703 > 2,000$), maka H_a diterima yang berarti bahwa ada hubungan signifikan antara variabel kecemasan dengan kinerja wasit bola voli di Kabupaten Tasikmalaya.

Hubungan signifikan antara variabel percaya diri dengan kinerja wasit bola voli digunakan uji t, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 10,067. Nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar $dk = 50-2 = 48$, maka nilai t_{tabel} untuk 48 orang sebesar 2,000. Jika nilai t_{hitung} yang diperoleh

dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka Nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($10,067 > 2,000$), maka H_a diterima yang berarti bahwa ada hubungan signifikan antara variabel percaya diri dengan kinerja wasit bola voli di Kabupaten Tasikmalaya.

Hubungan signifikan antara variabel motivasi dengan kinerja wasit bola voli digunakan uji t, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 6,635. Nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar $dk = 50-2 = 48$, maka nilai t_{tabel} untuk 48 orang sebesar 2,000. Jika nilai t_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($6,635 > 2,000$), maka H_a diterima yang berarti bahwa ada hubungan signifikan antara variabel motivasi dengan kinerja wasit bola voli di Kabupaten Tasikmalaya

Tabel 3. Analisis Statistik Hubungan Signifikan Antara Kecemasan dan Percaya Diri Terhadap Kinerja Wasit Bola Voli

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 2767.943 | 2 | 1383.971 | 62.709 | .000 ^a |
| Residual | 1037.277 | 47 | 22.070 | | |
| Total | 3805.220 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), Percaya Diri, Kecemasan

b. Dependent Variable: Kinerja Wasit

Hubungan signifikan antara variabel kecemasan dan percaya diri dengan kinerja wasit bola voli digunakan uji F, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 62,709. Nilai F_{tabel} dalam penelitian ini sebesar $dk = 50 - 2 - 1 = 47$, maka nilai F_{tabel} untuk 47 orang sebesar 5,10. Jika nilai F_{hitung} yang

diperoleh dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , maka Nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} ($62,709 > 5,10$), maka H_a diterima yang berarti bahwa ada hubungan signifikan antara variabel kecemasan dan percaya diri dengan kinerja wasit bola voli di Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 4. Analisis Statistik Hubungan Signifikan Antara Kecemasan dan Motivasi Terhadap Kinerja Wasit Bola Voli

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 2693.728 | 2 | 1346.864 | 56.953 | .000 ^a |
| Residual | 1111.492 | 47 | 23.649 | | |
| Total | 3805.220 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kecemasan
 b. Dependent Variable: Kinerja Wasit

Hubungan signifikan antara variabel kecemasan dan motivasi dengan kinerja wasit bola voli digunakan uji F, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 56,953. Nilai F_{tabel} dalam penelitian ini sebesar $dk = 50 - 2 - 1 = 47$, maka nilai F_{tabel} untuk 47 orang sebesar 5,10. Jika nilai F_{hitung} yang

diperoleh dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , maka Nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} ($56,953 > 5,10$), maka H_a diterima yang berarti bahwa ada hubungan signifikan antara variabel kecemasan dan motivasi dengan kinerja wasit bola voli di Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 5. Analisis Statistik Hubungan Signifikan Antara Percaya Diri dan Motivasi Terhadap Kinerja Wasit Bola Voli

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 2756.941 | 2 | 1378.470 | 61.804 | .000 ^a |
| Residual | 1048.279 | 47 | 22.304 | | |
| Total | 3805.220 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Percaya Diri
 b. Dependent Variable: Kinerja Wasit

Hubungan signifikan antara variabel percaya diri dan motivasi dengan kinerja wasit bola voli digunakan uji F, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 61,804. Nilai F_{tabel} dalam penelitian ini sebesar $dk = 50 - 2 - 1 = 47$, maka nilai F_{tabel} untuk 47 orang sebesar 5,10. Jika nilai F_{hitung} yang

diperoleh dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , maka Nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} ($61,804 > 5,10$), maka H_a diterima yang berarti bahwa ada hubungan signifikan antara variabel percaya diri dan motivasi dengan kinerja wasit bola voli di Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 6. Analisis Statistik Hubungan Signifikan Antara Kecemasan, Percaya Diri dan Motivasi Terhadap Kinerja Wasit Bola Voli

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 2940.986 | 3 | 980.329 | 52.179 | .000 ^a |
| | Residual | 864.234 | 46 | 18.788 | | |
| | Total | 3805.220 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kecemasan, Percaya Diri

b. Dependent Variable: Kinerja Wasit

Hubungan signifikan antara variabel kecemasan, percaya diri dan motivasi dengan kinerja wasit bola voli digunakan uji F, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 52,179. Nilai F_{tabel} dalam penelitian ini sebesar $dk = 50-2-1 = 47$, maka nilai F_{tabel} untuk 47 orang sebesar 5,10. Jika nilai F_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , maka Nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} ($52,179 > 5,10$), maka H_a diterima yang berarti bahwa ada hubungan signifikan antara variabel kecemasan, percaya diri dan motivasi dengan kinerja wasit bola voli di Kabupaten Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan kinerja wasit bola voli di Kabupaten Tasikmalaya dengan tingkat keamatan ada pada kategori kuat. Hal ini disebabkan karena kecemasan pada diri wasit akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja wasit, wasit dengan kecemasan berat akan memberikan beban psikologis dalam memimpin pertandingan, sehingga akan berdampak terhadap kinerja wasit. Beban yang di tanggung seorang wasit membuat dalam memimpin pertandingan bisa mengganggu psikologis.

Hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan kinerja wasit bola voli di Kabupaten Tasikmalaya dengan tingkat keamatan ada pada kategori sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa seorang wasit yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan berdampak positif terhadap kinerja wasit dalam memimpin pertandingan. Percaya diri yang optimal akan memberikan kepercayaan untuk melakukan dan berusaha keras untuk mencapai tujuan yang akan dicapainya yaitu untuk tampil memimpin

pertandingan dengan sebaik-baiknya. Setiap orang memiliki tingkat percaya diri, tingkat kepercayaan optimal terkadang memberikan pengaruh negatif yaitu menjadi terlalu percaya diri atau kurang percaya diri.

Hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kinerja wasit bola voli di Kabupaten Tasikmalaya dengan tingkat keamatan ada pada kategori sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa jika seorang wasit dalam memimpin pertandingan mempunyai motivasi yang tinggi, maka akan memberikan dampak yang baik terhadap kinerja wasit tersebut.

Hubungan yang signifikan antara kecemasan dan percaya diri dengan kinerja wasit bola voli di Kabupaten Tasikmalaya dengan tingkat keamatan ada pada kategori sangat kuat. Dalam olahraga kecemasan dan kepercayaan diri seringkali menjadi faktor penentu suksesnya seorang wasit pada saat memimpin pertandingan. Masalah munculnya kecemasan dan kurang atau hilangnya rasa percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri akan mengakibatkan wasit tampil di bawah kemampuannya. Karena itu, sesungguhnya wasit tidak perlu merasa ragu akan kemampuannya, sepanjang memahami peraturan permainan dan memiliki pengalaman memimpin pertandingan yang memadai.

Hubungan yang signifikan antara kecemasan dan motivasi dengan kinerja wasit bola voli di Kabupaten Tasikmalaya dengan tingkat keamatan ada pada kategori sangat kuat. Pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat penting bagi wasit bola voli. Karena kesiapan dan pemahaman peraturan permainan inilah yang menunjang untuk mengambil keputusan di lapangan pada saat pertandingan berlangsung antara kedua tim. Kemampuan

wasit dalam menerapkan peraturan permainan yang ada untuk mengambil suatu keputusan sering menjadi bahan permasalahan atau menjadi sasaran kesalahan bagi tim yang dirugikan, namun kenyataannya bukan hanya wasit yang harus dipermasalahkan tetapi pemain, official, bahkan penonton sekalipun.

Hubungan yang signifikan antara percaya diri dan motivasi dengan kinerja wasit bola voli di Kabupaten Tasikmalaya dengan tingkat keeratan ada pada kategori sangat kuat. Kepercayaan diri mutlak harus dimiliki oleh seorang wasit ketika bertugas di lapangan, karena tanpa adanya kepercayaan diri tersebut tidak lah mungkin kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang wasit tersebut dapat berjalan dengan optimal. Jika seorang wasit mempunyai kepercayaan diri yang kuat dalam memimpin pertandingan akan memberikan dampak yang positif terhadap motivasi wasit dalam memimpin pertandingan, sehingga kinerja wasit pun akan semakin baik.

Hubungan yang signifikan antara kecemasan, percaya diri dan motivasi dengan kinerja wasit bola voli di Kabupaten Tasikmalaya dengan tingkat keeratan ada pada kategori sangat kuat. Adanya hubungan yang signifikan antara kecemasan, percaya diri dan motivasi dengan kinerja wasit disebabkan karena semakin berat tingkat kecemasan wasit dalam memimpin pertandingan, semakin tinggi motivasi dalam memimpin pertandingan, dan semakin percaya diri wasit dalam memimpin pertandingan akan memberikan dampak pada kinerja wasit.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Ada hubungan signifikan antara kecemasan dengan kinerja wasit bola di Kabupaten Tasikmalaya. 2) Ada hubungan signifikan antara percaya diri dengan kinerja wasit bola di Kabupaten Tasikmalaya. 3) Ada hubungan signifikan antara motivasi dengan kinerja wasit bola di Kabupaten Tasikmalaya. 4)

Ada hubungan signifikan antara kecemasan dan percaya dengan kinerja wasit bola di Kabupaten Tasikmalaya. 5) Ada hubungan signifikan antara kecemasan dan motivasi dengan kinerja wasit bola di Kabupaten Tasikmalaya. 6) Ada hubungan signifikan antara percaya diri dan motivasi dengan kinerja wasit bola di Kabupaten Tasikmalaya. 7) Ada hubungan signifikan antara kecemasan, percaya diri dan motivasi dengan kinerja wasit bola di Kabupaten Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cox, Martens, and Russell. 2003. "Measuring Anxiety in Athletics : The Revised Competitive State Anxiety Inventory-2". *Journal of Sport & Exercise Psychology* (25, 519-533).
- Cox, R, H. 2012. *Sport Psychologi : Concepts and Applications*, Seventh Edition. New York : The McGraw-Hill Companies
- Djamarah, S, B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mascarenahs, D. R., Collins, D., & Mortimer, P. 2005. "Elite Refereeing Performance: Developing a Model for Sport Science Support". *The Sport Psychologist*. (19): 364 – 379.
- Nurlaila, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia I*. Penerbit : LepKhair.
- Pelletier, L, G., Fortier, M., Vallerand, R. J., Briere, N, M., Tuson, K. M, & Blais, M. R. 1995. "Toward a New Measure of Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, and Amotivation in Sports: The Sport Motivation Scale (SMS)". *Journal of Sport & Exercise Psychology*. (17): 35-53.
- Smith., Smoll., Cumming., and Grossbard. 2006. "Measurement of Multidimensional Sport Performance Anxiety in Children and Adult: The Sport Anxiety Scale-2". *Journal of Sport & Exercise Psychology*. (28). 479-501.
- Vealey, Hayashi, Garner-Holman, and Giacobbi. 1998. *Sources of Sport-Confidence: Conceptualization and Instrument Developmen*. *Journal of Sport & Exercise Psychology* (20): 54-80.
- Weinberg, R, S., & Gould, D. 2011. *Foundations of Sport and Exercise Psychology*, Fifth Edition. United States of Amerika : Human Kinetics.